

## Pelatihan Pembuatan Aplikasi Google Classroom di SMP Kristen YBPK Peniwen

Yoga Duta Bartila<sup>1</sup>, Fenny Maretha<sup>2</sup>, Winarno<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika, SMP Dharma Wanita 1 Senggeng

e-mail: <sup>1</sup>[takabartila@gmail.com](mailto:takabartila@gmail.com), <sup>2</sup>[fennymaretha87@mail.com](mailto:fennymaretha87@mail.com), <sup>3</sup>[winarno241@gmail.com](mailto:winarno241@gmail.com).

### Abstract

*Community Service Activities (PPM) in the form of training on making the Google Classroom application aim to provide knowledge for YBPK Peniwen Christian Middle School students. This Community Service is only in the form of training to improve the ability to make applications, does not include other competencies. The target of Community Service (PPM) activities is YBPK Peniwen Malang Christian Middle School which is located at Jl. Raya Peniwen Malang. This activity is carried out on students from the age of 13 years to the age of 15 years. This application making training provides an improvement change regarding students' online learning techniques during this pandemic. Because making applications is important for students during the current pandemic to avoid transmission of Covid 19.*

**Keywords:** Training, application.

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berupa pelatihan pembuatan aplikasi google classroom bertujuan untuk memberikan suatu pengetahuan bagi siswa dan siswi SMP Kristen YBPK Peniwen. Pengabdian Pada Masyarakat ini hanya berupa pelatihan peningkatan kemampuan membuat aplikasi saja, tidak mencakup kompetensi yang lain. Sasaran kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah SMP Kristen YBPK Peniwen Malang yang beralamat di Jl. Raya Peniwen Malang. Kegiatan ini dilakukan pada siswa mulai umur 13 tahun sampai umur 15 tahun. Pelatihan pembuatan aplikasi ini memberikan suatu perubahan perbaikan tentang teknik belajar daring siswa dalam masa pandemi ini. Karena pembuatan aplikasi penting buat siswa dan siswi dimasa pandemi sekarang ini guna menghindari penularan covid 19.

**Kata kunci :** Pelatihan, aplikasi.

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga sangat berperan pada ilmu pengetahuan dan menunjang pada mata pelajaran lainnya. Pendidikan mampu meningkatkan kemampuan keteramsanya jika tidak ada pendidikan jasmani (F. R. P. Pratama et al., 2021). Melalui Pendidikan jasmani kita semua orang terlebih siswa dapat memperoleh kebugaran melalui kegiatan jasmani agar supaya olaharaga dapat menjadi bagian dari kehidupan kesehariannya. SMP Kristen YBPK Peniwen terletak di sebelah barat kabupaten malang berbatasan dengan kabupaten Blitar, tepatnya di jalan Roby Andris no 127 Desa Penwen, Kec. Kromengan, Kab. Malang. Lembaga pendidikan ini berada dibawah naungan Yayasan Badan Pendidikan Kristen cabang Peniwen dengan jumlah rombel 6 kelas, dan proses KBM masuk pagi. Kurikulum SMP Kristen YBPK sama dengan kurikulum SMP Pada umumnya yaitu menggnakan kurikulum 13 (K13). Dengan adanya covid-19 yang masih belum melandai pembelajaran dilakukan dengan KBM terbatas dengan mengurangi jumlah jam di setiap pelajaran dan dilakukan secara daring jika terdapat peningkatan jumlah covid 19 di Desa Peniwen. Dengan uraian di atas maka kami merasa perlu untuk membekali siswa- siswi SMP Kristen YBPK Peniwen dengan pelatihan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh SMP Kristen YBPK Peniwen. Keterampilan yang dimaksud adalah komputer dan Penyuluhan tentang Covid-19. Menghadapi situasi penyebaran virus pandemi covid 19 ini membuat pembelajaran menjadi terhenti secara total dan menuntut untuk dilakukannya pembelajaran secara daring.

## B. METODE

Cara yang dipilih untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni melakukan pelatihan kepada siswa siswi SMP Kristen YBPK Peniwen. Siswa-siswi ini kurang atau tidak memiliki pengalaman belajar komputer. Di SMP Kristen YBPK, pembelajaran komputer diajarkan dua jam pelajaran seminggu sekali setiap semester.

Banyak pegalaman yang mereka miliki ketika pembelajaran komputer namun pada umumnya masih menggunakan cara tradisional, akibatnya kurang memahami tentang aplikasi sebuah pembelajaran.

**Langkah 1.** Pengenalan masalah kelompok pelaksana melakukan pengamatan dan wawancara. dilakukan dengan berunding dengan kepala sekolah SMP Kristen YBPK, untuk menentukan kelas dan diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan.

**Langkah 2.** Memproses serta melakukan pemcahan masalah serta mengidentifikasi informasi yang ada. Pada tahap ini, tim pelaksana mengolah semua informasi sebagai masukan dari hasil survey dan

wawancara. Studi teoritis dan eksperimental telah dikumpulkan berdasarkan upaya yang dilakukan untuk memberikan solusi untuk masalah yang diidentifikasi. Berikutnya memberi Solusi terhadap masalah yang ditemukan berupa pelatihan aplikasi google classroom.

**Langkah 3.** Mendisign materi pelatihan tim pelaksana pada tahapan ini mulai menyusun materi untuk dibagikan kepada peserta pelatihan dan mempelajari materi referensi yang sesuai.

**Langkah 4.** Implementasi Kegiatan yang penting pada tahapan ini adalah penerapan pelatihan aplikasi google classroom agar keterampilan siswa dapat meningkat. Kegiatan ini akan berlangsung berlangsung di SMP Kristen YBPK yang dimulai tanggal 11 bulan Oktober 2022

**Langkah 5.** Menyusun laporan. Pada tahap ini yang paling penting yakni capaian yang akan disusun dalam laporan pengabdian yang telah dilakukan. Tahapan ini tersusun atas jurnal pengabdian kepada masyarakat dan laporan kegiatan secara terinci.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian setelah pelatihan, peserta pelatihan dapat menggunakan aplikasi google classroom untuk memperkuat pembelajaran mereka. Anak-anak dapat berlatih mengirim tugas pembelajaran dengan mudah dari rumah.

Di antara kelebihan dan kekurangan aplikasi google classroom, guru memahami bahwa tidak mungkin menggunakan metode aplikasi google classroom sebagai metode utama untuk semua pembelajaran. Disimpulkan oleh guru bahwa kelebihan aplikasi google classroom dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran, tetapi tidak untuk pembelajaran keterampilan (olahraga).

### D. KESIMPULAN

Kesimpulan pembelajaran dari kegiatan ini merupakan upaya para pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan memberikan informasi cara belajar komputer di masa pandemi covid 19 dengan penyuluhan dan pemberlakuan aplikasi google classroom. Sehubungan dengan kesimpulan di atas, dapat kami sampaikan sebagai berikut: 1. Kualitas kegiatan belajar-mengajar perlu lebih ditingkatkan lagi agar tidak hanya meningkat di pihak guru tetapi juga meningkatkan kualitas siswa. 2. perkembangan zaman, harus di ikuti oleh guru khususnya dalam penggunaan internet, untuk meningkatkan keterampilan belajar mengajar. 3. Guru harus terus berusaha untuk lebih memahami dan mengajar kebutuhan siswanya di kelas sesuai dengan tuntutan kurikulum dan perkembangan iptek.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abid Azhar, K., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google Classroom: Teachers' Perceptions. *Prizren Social Science Journal*.
- Aparicio, Manuela, Fernando Bacao, and Tiago Oliveira. 2017. "Grit in the Path to ELearning Success." *Computers in Human Behavior* 66. Elsevier Ltd:388– 99. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.009>.
- Bayne, S. (2015). What's the matter with 'technology-enhanced learning'?. *Learning, Media and Technology*. <https://doi.org/10.1080/17439884.2014.915851>
- Dhia Ghina. 2017. "Communication Effectiveness Of Online Media Google Classroom In Supporting The Teaching And Learning Process At Civil Engineering University Of Riau".
- Diemas Bagas Panca Pradana. 2017. "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa".